



**PENERAPAN KONSELING RATIONAL EMOTIVE THERAPY DENGAN
TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X SMK WISUDHA KARYA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**OLEH:
HANDI RAHMA FEFRIYANTI
NIM. 201031211**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**



**PENERAPAN KONSELING RATIONAL EMOTIVE THERAPY DENGAN
TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X SMK WISUDHA KARYA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Di ajukan kepada universitas Muria Kudus untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan**

Oleh :

HANDI RAHMA FEFRIYANTI

201031211

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian, kepercayaan, dan keyakinan yang teguh.

(Andrew Jackson)

PERSEMBAHAN:

1. Kedua Orang Tua ku bapak Moch. Rifa'i (Alm), Ibu Endang Daryati, kakak-kakak ku tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam setiap langkahku.
2. Sahabat-sahabatku tersayang (Elvera, Wenny, Wifrin, Menik, Hidayah, Dyah, Fifi, Rizky, Dhieyon) yang selalu menantisa mendoakan dan memberikan semangat dalam setiap langkahku.
3. Almamater Tempatku menimba ilmu UMK

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Handi Rahma Fefriyanti (NIM.201031211) ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Kudus, Januari 2014

Pembimbing 1


Drs. Sucipto, M.Pd. Kons
NIS. 0610711302000 100 15

Pembimbing II


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd
NIS. 0610713020 001 027

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dekan
Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Handi Rahma Fefriyanti (NIM 2010 31 211) ini telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji pada tanggal 31 Januari 2015 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Tim Pengaji

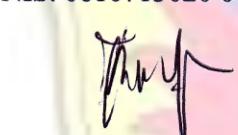


Drs. H. Sucipto, M.Pd, Kons
NIS. 0610713020001015

Ketua


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd
NIS. 0610713020 001 027

Anggota

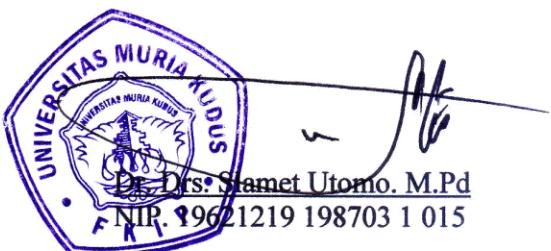

Dra. Hj. Sutarti, SE, MM
NIP. 19510420 198203 2 001

Anggota


Agung Slamet K, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0624068401

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Alloh SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya karena penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan yaitu:

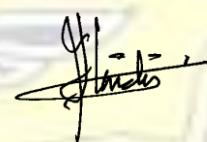
1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang memberikan petunjuk ijin penelitian dan memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah menyetujui judul penelitian ini.
3. Drs. Sucipto, M.Pd. Kons, Sebagai dosen pembimbing 1 yang telah banyak banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini.
4. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd, Sebagai Dosen pembimbing ke II yang telah banyak banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini.

5. Kepala sekolah SMK Wisudha Karya Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin tempat penelitian kepada penulis.
6. Kolaborator (Guru BK) SMK Wisudha Karya Kudus yang telah memberikan bantuan dan pengarahan selama praktik.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih teriring doa semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini meski sedikit dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Kudus, Januari 2014

Penulis



Handi Rahma Fefriyanti

ABSTRACT

Fefriyanti, Handi Rahma. 2015, "Application of Rational Emotive Therapy Counseling with Cognitive Restructuring Technique to Improve the Students Self Confidence in Class X SMK Wisudha Karya Kudus in the Academic Year 2013/2014". Skripsi. Guidance and Counseling Departement, Teacher Training and Education Faculty, University of Muria Kudus. Advisor (1) Drs. Sucipto, MPd, Kons. (2) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

Keywords: *Counseling Rational Emotive Therapy with Cognitive Restructuring Technique and Self-Confidence*

This research is motivated from the results of interviews that conducted by the researcher with guidance and counseling teacher on 10 April 2014, that is known there are some students in class X SMK Wisudha Karya that are less confident, easy nervous in front of the class, anxious in various situations, embarrassed in the association , quitter, less active in the learning process, as well as less responsible for the tasks are given by the teacher. The effort to increase the self confidence of the students, the researcher applied rational emotive therapy counseling with cognitive restructuring technique in individual counseling. Issues to be examined: How is the application of rational emotive therapy counseling with cognitive restructuring technique to improve the students self confidence of SMK Wisudha Karya Kudus in the academic year 2013/2014? The purposes of this study are: 1) to determine the factors that cause a lack of confidence in class X SMK Wisudha Karya Kudus in the year 2013/2014, 2) to determine the effectiveness of rational emotive therapy counseling with cognitive restructuring technique to increase the students self-confidence in the class X SMK Wisudha Karya Kudus in the academic year 2013/2014.

Counseling rational emotive therapy with cognitive restructuring technique are used to change the approach illogical human thought about themselves and others and reorganize counselee negative thoughts that will affect emotions and behavior. The confidence of a belief in the human spirit to face life's challenges with doing anything whatsoever.

This study used a qualitative research approach with descriptive research. There are three (3) research subjects, namely the AS, NAS, MFA indicated experiencing low self-confidence issues. Methods of data collection by using: 1. interview, 2. observation, 3. home visit, and 4. documentation.

The results showed that low confidence on the client I (AS), namely: lack of confidence in the association. The physical appearance and ridicule from classmates that led to US clients lack confidence in the mix, aloof and quiet in class. Assistance provided researchers through individual counseling using rational emotive therapy approach with cognitive restructuring techniques for 4 meetings. Client 2 (NAS) is a lack of confidence in the mix. Family economic factors that led to the NAS inferior to hang out with her friends at school.

Assistance provided researchers through individual counseling using rational emotive therapy approach with cognitive restructuring techniques for 4 meetings. Client 3 (MFA) is experiencing low self-esteem because of embarrassment to the status of divorced parents. Assistance provided researchers through individual counseling using rational emotive therapy approach with cognitive restructuring technique for 5 sessions

Based on the results of the discussion and analysis of the counselee I (AS), the researchers concluded that counseling rational emotive therapy with cognitive restructuring techniques can overcome the problem of low confidence the US with the US attitude changes that have opened up in the association and no longer be silent. Counselee II (NAS), the researchers concluded that counseling rational emotive therapy with cognitive restructuring techniques can overcome low self confidence NAS to NAS attitude change can already confident in the mix and can receive family's economic situation.

From the discussion and analysis of the counselee III (MFA), the researchers concluded that counseling rational emotive therapy with cognitive restructuring techniques can overcome low self confidence

MFA. MFA attitude change is no longer shut down in the association, the motivation to learn increases and more confident. From the conclusion above the researcher can give advice for the school principal that should conduct periodic meeting with classroom teacher, Guidance and counseling teacher and parents to discuss the problems of each student. Guidance and counseling teacher can apply rational emotive therapy approach by using cognitive restructuring technique to improve students' self-confidence. To Parents, in order to provide motivation and special attention to their children. To Students: the students are expected to be more open minded, always think positive in every action, and more confident.



ABSTRAK

Fefriyanti, Handi Rahma. 2015, “*Penerapan Konseling Rational Emotive Therapy dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Ajaran 2013/2014*”. Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing I Drs. Sucipto, M.Pd, Kons. Dosen Pembimbing II Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

Kata Kunci : *Konseling Rational Emotive Therapy dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif dan Kepercayaan Diri*

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan dan konseling pada tanggal 10 April 2014, diketahui beberapa siswa kelas X SMK Wisudha Karya Kudus yang mengalami permasalahan kepercayaan diri rendah. Peneliti menerapkan konseling *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan konseling *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Wisudha Karya Kudus Tahun pelajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini yaitu 1. Untuk menemukan faktor-faktor penyebab kepercayaan diri rendah siswa kelas X SMK Wisudha Karya Kudus Tahun pelajaran 2013/2014, 2. Untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa menggunakan konseling *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif.

Konseling *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengubah pemikiran manusia yang tidak logis tentang dirinya dan orang lain dan menata kembali pemikiran konseli yang negatif yang akan mempengaruhi emosi dan perlakunya. Kepercayaan diri suatu keyakinan dalam jiwa manusia untuk menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah: Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan *home visit*. Subjek penelitian ini 3 siswa kelas X SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 (AS, NAS, dan MFA).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepercayaan diri rendah pada klien I (AS) yaitu: kurang percaya diri dalam pergaulan. Faktor penampilan fisik dan ejekan dari teman-teman sekelas yang menyebabkan klien AS kurang percaya diri dalam bergaul, suka menyendiri dan pendiam di kelas. Bantuan yang diberikan peneliti melalui konseling individu menggunakan pendekatan *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif selama 4 kali pertemuan. Klien 2 (NAS) yaitu kurang percaya diri dalam bergaul. Faktor ekonomi keluarga yang menyebabkan NAS minder dalam bergaul dengan teman-temannya di

sekolah. Bantuan yang diberikan peneliti melalui konseling individu menggunakan pendekatan *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif selama 4 kali pertemuan. Klien 3 (MFA) yaitu mengalami kepercayaan diri rendah karena malu dengan status orang tua yang bercerai. Bantuan yang diberikan peneliti melalui konseling individu menggunakan pendekatan *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif selama 5 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis konseli I (AS), peneliti menyimpulkan bahwa konseling *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif dapat mengatasi masalah kepercayaan diri rendah AS dengan perubahan sikap AS yang sudah membuka diri dalam pergaulan dan tidak lagi bersikap pendiam. Konseli II (NAS), peneliti menyimpulkan bahwa konseling *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif dapat mengatasi kepercayaan diri rendah NAS dengan perubahan sikap NAS yang sudah bisa percaya diri dalam bergaul dan bisa menerima keadaan ekonomi keluarganya. Dari pembahasan dan analisis konseli III (MFA), peneliti menyimpulkan bahwa konseling *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif dapat mengatasi kepercayaan diri rendah MFA. Perubahan sikap MFA tidak lagi menutup diri dalam pergaulan, motivasi belajar meningkat serta lebih percaya diri. Berdasarkan penemuan penelitian, peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepala Sekolah, hendaknya melakukan pertemuan secara periodik dengan wali kelas, guru BK serta wali murid untuk membahas permasalahan siswa.
2. Konselor, dapat menerapkan pendekatan *rational emotive therapy* dengan teknik restrukturisasi kognitif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa
3. Orang tua: memberikan motivasi dan perhatian khusus kepada anaknya.
4. Siswa: diharapkan lebih terbuka, selalu berpikir positif dalam setiap tindakannya.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6. Definisi Operasional	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pendekatan <i>Rational Emotive Therapy</i> dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif	11
2.1.1 Pengertian Konseling <i>Rational Emotive Therapy</i>	11
2.1.2 Konsep Dasar Konseling Rational Emotive Therapy	13
2.1.3 Asumsi Tingkah Laku Bermasalah	15
2.1.4 Tujuan Pendekatan <i>Rational Emotive Therapy</i>	16

2.1.5 Macam-macam Teknik <i>Rational Emotive Therapy</i>	17
2.1.6 Langkah-langkah konseling Rational Emotive Therapy	22
2.1.7 Teknik Restrukturisasi Kognitif	24
2.1.8 Prosedur Teknik Restrukturisasi Kognitif	26
2.2 Kepercayaan Diri	31
2.2.1 Pengertian Kepercayaan Diri	31
2.2.2 Jenis-jenis Kepercayaan Diri	33
2.2.3 Karakteristik Kepercayaan Diri	35
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	37
2.2.5 Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri	41
2.3 Penerapan Konseling <i>Rational Emotive Therapy</i> dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri	42
2.4 Kajian Penelitian Sebelumnya	45
2.5 Kerangka Pikiran	49
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	52
3.2 Subjek Penelitian	53
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	54
3.3.1 Metode Wawancara	55
3.3.2 Observasi	61
3.3.3 Kunjungan Rumah (<i>Home visit</i>)	65
3.3.4 Metode Dokumentasi.....	66
3.4 Analisis Data.....	70

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Kasus Konseli I (AS)	72
4.2 Kasus Konseli II (NAS)	89
4.3 Kasus Konseli III (MFA)	105

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Konseling I (AS)	122
5.3 Pembahasan Hasil Konseling II (NAS)	125
5.3 Pembahasan Hasil Konseling III (MFA)	128

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	131
6.1.1 Faktor Penyebab Kepercayaan Diri Rendah	131
6.1.2 Hasil Penerapan Konseling <i>Rational Emotive Therapy</i> dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif	133
6.2 Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian Studi Kasus	53
3.2 Subjek Penelitian.....	54
3.3 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru BK Sebelum Proses Konseling	57
3.4 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Sebelum Proses Konseling.....	58
3.6 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Teman Dekat Konseli.....	59
3.7 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Konseli	59
3.8 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Konseli	60
3.9 Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Konseli Sebelum dan Sesudah Konseling	63
3.10 Pedoman Peneliti Terhadap Konseli Saat Proses Konseling	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikiran.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawacara Peneliti dengan Guru Bimbingan dan Konseling Sebelum Proses Konseling	149
2. Hasil Wawacara Peneliti dengan Wali Kelas Sebelum Pelaksanaan Konseling	151
3. Hasil wawancara Peneliti dengan Teman Konseli I (AS) Sebelum Pelaksanaan Konseling	153
4. Hasil Wawancara Peneliti dengan Konseli 1 (AS) Sebelum Pelaksanaan Konseling	155
5. Hasil Wawacara Peneliti dengan Wali Kelas Konseli II (NAS) Sebelum Pelaksanaan Konseling	157
6. Hasil wawancara Peneliti dengan Teman Konseli II (NAS) Sebelum Pelaksanaan Konseling	158
7. Hasil wawancara Peneliti dengan Orang Tua Konseli I (NAS) Sebelum Pelaksanaan Konseling	160
8. Hasil wawancara Peneliti dengan Konseli II (NAS) Sebelum Pelaksanaan Konseling	161
9. Hasil Wawacara Peneliti dengan Wali Kelas Konseli III (MFA) Sebelum Pelaksanaan Konseling	162
10. Hasil wawancara Peneliti dengan Teman Konseli III (MFA) Sebelum Pelaksanaan Konseling	163
11. Hasil wawancara Peneliti dengan Orang Tua Konseli III (MFA) Sebelum Pelaksanaan Konseling	165
12. Hasil Wawancara Peneliti dengan Konseli III (MFA) Sebelum Pelaksanaan Konseling	166
13. Hasil Wawacara Peneliti dengan Guru Bimbingan dan Konseling Setelah Pelaksanaan Konseling.....	167
14. Hasil Observasi Terhadap AS (Sebelum Proses Konseling)	169
15. Hasil Observasi Terhadap AS (Saat Proses Konseling Pertama)	170

16.	Hasil Observasi Terhadap AS (Saat Proses Konseling Ketiga).....	172
17.	Hasil Observasi Terhadap AS (Saat Proses Konseling Keempat)	174
18.	Hasil Observasi Terhadap AS (Sesudah Proses Konseling)	176
19.	Hasil Observasi Terhadap NAS (Sebelum Proses Konseling)	178
20.	Hasil Observasi Terhadap NAS (Saat Proses Konseling Pertama)	179
21.	Hasil Observasi Terhadap NAS (Saat Proses Konseling Kedua)	180
22.	Hasil Observasi Terhadap NAS (Saat Proses Konseling Ketiga)	182
23.	Hasil Observasi Terhadap NAS (Saat Proses Konseling Keempat)	184
24.	Hasil Observasi Terhadap NAS (Sesudah Proses Konseling)	186
25.	Hasil Observasi Terhadap MFA (Sebelum Proses Konseling)	188
26.	Hasil Observasi Terhadap MFA (Saat Proses Konseling Pertama).....	189
27.	Hasil Observasi Terhadap MFA (Saat Proses Konseling Kedua)	190
28.	Hasil Observasi Terhadap MFA (Saat Proses Konseling Ketiga)	192
29.	Hasil Observasi Terhadap MFA (Saat Proses Konseling Keempat)	194
30.	Hasil Observasi Terhadap MFA (Saat Proses Konseling Kelima)	196
31.	Hasil Observasi Terhadap MFA (Setelah Konseling di laksanakan).....	198
32.	Satuan Pendukung Konseling (Kunjungan Rumah) Konseli NAS	200
33.	Laporan Kunjungan Rumah (konseli NAS)	201
34.	Satuan Pendukung Konseling (Kunjungan rumah) Konseli MFA	203
35.	Laporan Kunjungan Rumah (Konseli MFA)	205
36.	Persiapan Konseling Konseli AS	207
37.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus AS (Konseling Pertama)	209
38.	Pelaksanaan Konseling Individu Konseli AS (Pertemuan Pertama)	213
39.	Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu Konseli AS (Pertemuan Pertama)	215
40.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus AS (Pertemuan Kedua).....	219
41.	Pelaksanaan Konseling Individu Konseli AS (Pertemuan Kedua)	222
42.	Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu Konseli AS (Pertemuan Kedua)	224

43.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus AS (Pertemuan Ketiga)	229
44.	Pelaksanaan Konseling Individu Konseli AS (Pertemuan Ketiga).....	232
45.	Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu Konseli AS (Pertemuan Ketiga)	234
46.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus AS (Pertemuan Keempat)....	240
47.	Pelaksanaan Konseling Individu Konseli AS (Pertemuan Keempat)	243
48.	Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu Konseli AS (Pertemuan Keempat)	245
49.	Persiapan Konseling Individu Konseli II (NAS)	248
50.	Satuan Layanan Konseling Individu NAS (Konseling pertama)	251
51.	Pelaksanaan Konseling Individu konseli NAS (Pertemuan Pertama)	255
52.	Laporan Pelaksanaan dan evaluasi, Analisis Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu kasus NAS (Pertemuan Pertama)	257
53.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus NAS (Pertemuan kedua)	262
54.	Pelaksanaan Konseling kasus NAS (Pertemuan Kedua)	265
55.	Laporan Pelaksanaan dan evaluasi, Analisis Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu kasus NAS (Pertemuan Kedua)	267
56.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus NAS (Pertemuan ketiga)	271
57.	Pelaksanaan Konseling kasus NAS (Pertemuan Ketiga)	274
58.	Laporan Pelaksanaan dan evaluasi, Analisis Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu kasus NAS (Pertemuan Ketiga).....	276
59.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus NAS (Pertemuan keempat)...	280
60.	Pelaksanaan Konseling kasus NAS (Pertemuan Keempat)	282
61.	Laporan Pelaksanaan dan evaluasi, Analisis Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu kasus NAS (Pertemuan Keempat)	284
62.	Persiapan Konseling Individu MFA	287
63.	Satuan Layanan Konseling Individu MFA (Konseling pertama)	290

64.	Pelaksanaan Konseling Individu konseli MFA (Pertemuan Pertama).....	294
65.	Laporan Pelaksanaan dan evaluasi, Analisis Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu kasus MFA (Pertemuan Pertama)	299
66.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus MFA (Pertemuan kedua)	302
67.	Pelaksanaan Konseling kasus MFA (Pertemuan Kedua)	304
68.	Laporan pelaksanaan dan evaluasi, Analisis Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu kasus MFA(Pertemuan Kedua)	308
69.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus MFA (Pertemuan ketiga).....	311
70.	Pelaksanaan Konseling kasus MFA (Pertemuan Ketiga)	313
71.	Laporan Pelaksanaan dan evaluasi, Analisis Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu kasus MFA (Pertemuan Ketiga).....	317
72.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus MFA (Pertemuan keempat) ..	319
73.	Pelaksanaan Konseling kasus MFA (Pertemuan Keempat).....	321
74.	Laporan Pelaksanaan dan evaluasi, Analisis Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu kasus MFA (Pertemuan Keempat)	324
75.	Satuan Layanan Konseling Individu kasus MFA (Pertemuan Kelima)....	327
76.	Pelaksanaan Konseling kasus MFA (Pertemuan Kelima)	329
77.	Laporan Pelaksanaan dan evaluasi, Analisis Tindak Lanjut Satuan Layanan Konseling Individu kasus MFA (Pertemuan Kelima)	333
78.	Surat Pernyataan	333
79.	Keterangan Selesai Bimbingan	333
80.	Permohonan Ujian Skripsi	
81.	Surat Ijin Penelitian dari FKIP UMK	
82.	Surat Keterangan Penelitian dari SMK Wisudha Karya Kudus	
83.	Lembar Konsultasi Bimbingan atau Berita acara	
84.	Riwayat Hidup Penulis	